

## BAB III

### METODE PENENTUAN KASUS

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelum asuhan diberikan kepada Ibu 'AS', telah dilakukan *informed consent* kepada Ibu 'AS' dan Bapak 'KL' selaku suami, yang mana klien telah bersedia didampingi dan diberikan asuhan berkesinambungan dari umur kehamilan 20 minggu sampai 42 hari masa nifas. Data didapatkan dari hasil wawancara pada Ibu 'AS' serta dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 30 September 2025 di Praktek Bidan Mandiri Ni Luh Putu Wiastari,S.Tr.Keb didapatkan hasil sebagai berikut.

#### A. Informasi Klien/ Keluarga

##### 1. Data Subjektif

###### a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: 'AS'	'KL'
Usia	: 32 tahun	37 tahun
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SD	SD
Pekerjaan	: IRT	Buruh bangunan
Alamat Rumah	: Jln Pedungan II Denpasar Selatan	
No. Telp	: 085155058xxx	085155058xxx

Jaminan Kesehatan : BPJS kelas III                      BPJS kelas III  
 Penghasilan                      : -                                      Rp 6.000.000

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu *menarch* umur 12 tahun. Siklus menstruasi teratur setiap 27-28 hari dengan volume 3-4 kali ganti pembalut dalam sehari. Lama menstruasi yaitu 4-5 hari. Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat haid. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 13 Mei 2025 dengan Tafsiran Persalinan (TP) tanggal 20 Februari 2026.

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali dengan status pernikahan sah. Lama menikah ±12 tahun. Usia ibu saat menikah yaitu 20 tahun, sedangkan usia suami yaitu 25 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

**Tabel 2**  
**Riwayat Kehamilan Ibu “AS”**

Ha mil ke-	Tgl. persali nan	UK	Jenis Persalinan	Penolong	BB	JK	Bayi	
							Laktasi	Kondisi
1	18/11/2013	38 mg	spontan	bidan	2.800 g	P	ASI Eksklusif selama 2 th	sehat
2	25/04/2021	39 mg	spontan	bidan	3.000 g	P	Asi Eksklusif Selama 2 th	sehat
3	Ini							

f. Riwayat kehamilan ini

Status TT ibu, yaitu TT 5. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami tanda bahaya pada kehamilan ini. Ikhtisar pemeriksaan kehamilan ibu sebelumnya yaitu sebanyak empat kali. Ibu melakukan pemeriksaan di dr. SpOg dan melakukan USG sebanyak satu kali, melakukan pemeriksaan di puskesmas sebanyak satu kali serta di Praktek Mandiri Bidan (PMB) sebanyak dua kali. Hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal. Suplemen atau vitamin yang ibu konsumsi selama hamil, yaitu asam folat (400 mcg), tablet tambah darah (Ferrous Fumarate 60 mg), vitamin C 50 mg.

g. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan selama 2 tahun, dan tidak ada keluhan selama pemakaian kontrasepsi.

h. Riwayat hasil pemeriksaan

Selama kehamilan ini, ibu sudah memeriksakan kehamilannya di dr. SpOG, Puskesmas serta TPMB. Adapun hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu ‘AS’**

Hari/tanggal/ waktu/tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan>Nama
1	2	3
Jumat, 11 Juli 2025 pk. 17.00 WITA PMB Ni Luh Putu Wiastari	<p><b>S:</b> Ibu datang untuk memeriksakan diri mengeluh terlambat haid.</p> <p><b>O:</b> BB: 47 kg, TB: 156 cm, IMT : 19,3, TD: 100/70 mmHg</p> <p>Hasil PP test : positif</p> <p><b>A:</b> G3P2A0 UK 8 minggu 3 hari</p> <p><b>P:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan</li> <li>2. KIE nutrisi</li> <li>3. Terapi asam folat 400 mcg 1x1 (X)</li> <li>4. Saran USG</li> </ol>	Bidan ‘WI’
Rabu, 16 Juli 2025 pk. 17.00 WITA	<p><b>S:</b> Ibu datang untuk memeriksa kehamilan, ibu mengeluh sedikit mual dan pusing.</p> <p><b>O:</b> BB 47 kg, TD: 112/78 mmHg</p> <p>Hasil USG :</p> <p>GS +, fetus 1, intrauterine</p> <p><b>A:</b> G3P2A0 UK 9 minggu 1 hari T/H Intrauterine</p> <p><b>P:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KIE nutrisi dan istirahat</li> <li>2. Terapi asam folat 400 mcg 1x1 (XX)</li> <li>3. Saran pemeriksaan laboratorium</li> </ol>	Dr. MG, SpOG

1	2	3
Selasa, 05 Agustus 2025 pk. 09.00 WITA Puskesmas Denpasar Selatan I	<p><b>S:</b> Ibu datang untuk kontrol kehamilan dan pemeriksaan laboratorium.</p> <p><b>O:</b> BB: 48 kg, TB: 156 cm, TD: 109/76 mmHg</p> <p>Hasil Pemeriksaan Laboratorium :</p> <p>HB : 11,6 gr/dL, Golda : A, Protein dan reduksi urine : negatif , HIV : Non Reaktif, Sifilis: Non Reaktif, Hepatitis B : Non Reaktif,</p> <p><b>A:</b> G3P2A0 UK 12 minggu</p> <p><b>P:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan</li> <li>2. KIE nutrisi dan pola makan</li> <li>3. KIE pola istirahat</li> <li>4. Terapi asam folat 400 mcg 1x1 (XXX)</li> <li>5. Kunjungan ulang 1 bulan lagi</li> </ol>	Bidan'MD'
Sabtu, 30 Agustus 2025 pk. 17.00 WITA PMB Ni Luh Putu Wiastari	<p><b>S:</b> Ibu datang untuk kontrol hamil.</p> <p><b>O:</b> BB: 49 kg, TD: 110/70 mmHg, DJJ: 148x/menit.</p> <p><b>A:</b> G3P2A0 UK 15 minggu 4 hari T/H intrauterine</p> <p><b>P:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan</li> <li>2. Terapi SF 1x1 (XXX)</li> <li>3. Kontrol 1 bulan lagi</li> </ol>	Bidan 'DA'

Sumber: Buku KIA

i. Riwayat penyakit dan operasi ibu

Ibu 'AS' mengatakan tidak memiliki atau sedang mengalami gejala penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsy, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS),

ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

j. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga Ibu 'AS' tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS).

k. Data biologis, psikologis, sosial, spiritual

1) Data biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan saat bernafas, saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu mengatakan makan tiga kali porsi sedang, jenis dan komposisi makanan ibu terdiri dari nasi, satu potong daging atau ikan atau telur, tahu atau tempe, dan sayur seperti kangkung, bayam, tauge, kacang panjang. Ibu sering makan buah pepaya atau alpukat. Ibu mengatakan tidak ada makanan pantangan. Pola minum ibu dalam sehari, yaitu ibu minum air mineral sebanyak 8-9 gelas/hari dan minum susu ibu hamil sebanyak 1 gelas/hari. Pola eliminasi ibu, yaitu Buang Air Kecil (BAK) 5-6 kali/hari dengan warna kuning jernih, sedangkan Buang Air Besar (BAB) 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kecoklatan. Pola istirahat ibu tidur malam 7-8 jam/hari dan tidur siang satu jam/hari.

Gerakan janin ibu rasakan sejak usia kehamilan 18 minggu. Adapun aktivitas sehari-hari ibu, yaitu sedang cenderung ringan seperti memasak, menyapu, mengurus rumah. Kebersihan diri ibu baik seperti mandi dua kali sehari, keramas tiga kali seminggu, menggosok gigi dua kali sehari, merawat payudara belum pernah dilakukan, rutin membersihkan alat kelamin, yaitu saat mandi, setelah BAB dan BAK dengan cara dari depan ke belakang. Mengganti pakaian dalam sebanyak

dua kali sehari. Ibu sudah mencuci tangan saat sebelum dan sesudah makan, sesudah BAB dan BAK, serta saat ibu merasa tangan kotor.

2) Data psikologis

Perasaan ibu sangat senang dengan kehamilan ini dan diterima oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan keluarga. Ibu tidak memiliki trauma dalam kehidupannya dan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog.

3) Data sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami, keluarga dan lingkungan tempat tinggal baik dan harmonis. Ibu tinggal di kost bersama suami dan anak, tidak memiliki masalah dalam perkawinan, tidak pernah mengalami kekerasan fisik maupun mencederai diri sendiri atau orang lain. Pengambilan keputusan oleh ibu bersama suami.

4) Data spiritual

Ibu dan keluarga mengatakan tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

5) Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan tidak memiliki kebiasaan hidup seperti diurut dukun, minum-minuman keras, minum jamu, merokok, minum obat tanpa resep dokter, dan mengonsumsi ganja/NAPZA.

6) Keluhan-keluhan yang pernah dirasakan

Ibu mengatakan keluhan yang pernah dirasakan, yaitu ibu pernah merasakan mual dan pusing saat kehamilan trimester awal dan sudah mengatasinya dengan

baik, yaitu makan dengan porsi kecil tapi sering dan istirahat yang cukup pada siang dan malam hari.

#### 7) Pengetahuan

Pengetahuan ibu 'AS' pada kehamilan ini yang kurang, yaitu ibu kurang paham tentang tanda bahaya kehamilan trimester II dan belum merencanakan terkait P4K.

#### 8) Kondisi rumah

Ibu tinggal di rumah kost bersama suami dan keluarga inti, Ventilasi rumah cukup, penerangan cukup dan akses air bersih memadai. Tempat sampah tertutup, tidak tampak sarang air dan nyamuk dan lingkungan tampak bersih. Ibu sudah memiliki jamban dan *safety tank*.

## 2. Data Objektif

### a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, BB 51 kg (BB sebelumnya 49 kg, BB sebelum hamil 47 kg), TB: 156 cm, IMT: 19,3 (normal), TD: 110/80 mmHg, N: 84 x/menit, RR: 22 x/menit, 36,4 °C, LILA: 26,3 cm.

### b. Pemeriksaan fisik

Wajah tidak pucat, tidak oedema, sklera putih, konjungtiva merah muda. Payudara bersih, simetris, puting susu menonjol, belum terdapat pengeluaran kolostrum. Pemeriksaan abdomen tampak pembesaran perut, TFU McD 18 cm, Denyut Jantung Janin (DJJ): 144 x/menit, kuat dan teratur, ekstremitas atas dan bawah tidak ada edema dan varises, reflek patella positif/positif.

## **B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan**

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif yang terdapat pada buku KIA ibu, maka dapat ditegakkan diagnosa, yaitu G3P2A0 UK 20 minggu T/H intrauterine.

Masalah:

Ibu kurang paham tanda bahaya kehamilan trimester II.

Penatalaksanaan yang diberikan:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami mengetahui hasil pemeriksaan.
2. Memberikan KIE kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester II dengan menggunakan buku KIA sebagai media penjelasan, ibu paham dan mampu menyebutkan kembali.
3. Memberikan KIE kepada ibu tentang perawatan sehari-hari pada masa kehamilan seperti pola nutrisi, personal hygiene, pola istirahat dan hubungan seksual selama hamil menggunakan buku KIA sebagai media penjelasan, ibu paham dan mampu menyebutkan kembali.
4. Memberikan KIE kepada ibu tentang pentingnya perawatan payudara dan cara perawatan payudara, ibu paham tentang perawatan payudara serta bersedia menerapkannya.
5. Mengingatkan ibu dan suami untuk sering melakukan afirmasi positif dan stimulasi dengan janin di dalam kandungan ibu melalui sentuhan dan ajak berbicara, ibu dan suami bersedia.
6. Memberikan terapi SF 60 mg 1x1 (XXX), Kalk 500 mg 1x1 (XXX), Vitamin C 50 mg 1x1 (XXX), serta memberitahu cara mengonsumsinya, yaitu

tidak dengan teh, kopi maupun susu, ibu bersedia mengonsumsi terapi sesuai anjuran.

7. Menyetujui kunjungan ulang satu bulan lagi atau sewaktu-waktu apabila ibu mengalami keluhan, ibu bersedia kunjungan ulang sesuai anjuran.

### C. Jadwal Kegiatan

Asuhan kebidanan diberikan mulai umur kehamilan 20 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas yang dimulai pada Bulan September tahun 2025 sampai Maret tahun 2026. Rencana asuhan yang diberikan pada ibu 'AS' diuraikan pada Tabel berikut ini:

**Tabel 4**  
**Rencana Asuhan Kebidanan Pada Ibu 'AS'**

Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Bulan September hingga Oktober 2025	Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada ibu 'AS'	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium</li> <li>2. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester II.</li> <li>3. Memberikan ibu KIE tentang materi-materi pada kelas ibu hamil atau pada buku KIA yang belum didapatkan ibu atau yang belum ibu pahami.</li> <li>4. Menjelaskan terkait cara mengatasi keluhan yang sering dialami ibu hamil trimester II</li> </ol>

		5. Memfasilitasi ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ke fasilitas kesehatan.
Bulan November 2025 hingga Januari 2026	Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada Ibu 'AS'	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium</li> <li>2. Menjelaskan pada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III.</li> <li>3. Memberikan asuhan terapi komplementer prenatal yoga</li> <li>4. Membantu ibu dalam melengkapi P4K, yakni tentang perencanaan penggunaan kontrasepsi pasca melahirkan.</li> <li>5. Membantu ibu dalam persiapan persalinan.</li> <li>6. Memberikan KIE dan asuhan untuk mengurangi keluhan yang lazim dialami pada kehamilan trimester III.</li> <li>7. Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan selama masa kehamilan</li> </ol>
Minggu ke-1 Februari 2026	Memberikan Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir pada Ibu 'AS'	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi ibu teknik komplementer mengurangi nyeri persalinan kala I yaitu penggunaan birthing ball, counterpressure dan relaksasi pernafasan.</li> <li>2. Memberikan asuhan sayang ibu dan bayi.</li> <li>3. Memantau kemajuan persalinan ibu, kesejahteraan ibu dan kesejahteraan janin.</li> <li>4. Membantu ibu bersalin sesuai</li> </ol>

---

		dengan APN
		5. Memberikan asuhan pada neonatus 1-6 jam meliputi pemberian salep mata profilaksis, injeksi vitamin k, imunisasi HB 0, pemeriksaan fisik neonatus.
		6. Memantau tanda vital ibu, membantu pemberian ASI awal, memantau tanda-tanda perdarahan pada ibu, membantu ibu dalam pemenuhan nutrisi dan mobilisasi.
Minggu ke- 1 Bulan Februari 2026	Memberikan Asuhan Nifas (KF 1) dan Asuhan Neonatus (KN1) pada Ibu 'AS' dan bayinya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau dan melakukan pemeriksaan tanda vital ibu.</li> <li>2. Memantau trias nifas.</li> <li>3. Membimbing ibu melakukan masase uterus.</li> <li>4. Membimbing ibu dalam melakukan senam kegel, pijat oksitosin dan mobilisasi dini. Membantu ibu cara/teknik menyusui bayinya</li> <li>5. Memberikan KIE tentang perawatan masa nifas dan tanda bahaya masa nifas.</li> <li>6. Melakukan pemeriksaan fisik pada neonatus.</li> <li>7. Mempertahankan kehangatan pada neonatus</li> <li>8. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari meliputi tali pusat, menjaga kebersihan dan tanda bahaya neonatus</li> </ol>

---

Minggu ke- 2 Bulan Februari 2026	Memberikan Asuhan Nifas (KF 2) dan Asuhan Neonatus (KN2) pada Ibu 'AS' dan bayinya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau dan melakukan pemeriksaan tanda vital ibu.</li> <li>2. Memantau trias nifas.</li> <li>3. Memberikan KIE tentang perawatan masa nifas dan tanda bahaya masa nifas.</li> <li>4. Memberikan KIE tentang pola nutrisi masa nifas.</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan fisik pada neonatus.</li> <li>6. Mempertahankan kehangatan pada neonatus</li> <li>7. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari meliputi tali pusat, menjaga kebersihan dan tanda bahaya neonatus.</li> <li>7. Memberikan KIE tentang tanda bayi sakit dan bayi sehat.</li> </ol>
Minggu ke- 3 Bulan Februari 2026	Memberikan Asuhan Nifas (KF 3) dan Asuhan Neonatus (KN3) pada Ibu 'AS' dan bayinya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau trias nifas</li> <li>2. Membimbing ibu melakukan pijat bayi</li> <li>3. Membimbing ibu dalam pemilihan kontrasepsi</li> <li>4. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari</li> <li>5. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu</li> <li>6. Memfasilitasi bayi mendapatkan imunisasi.</li> </ol>
Bulan Maret 2026	Memberikan Asuhan Nifas (KF 4) dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi.</li> <li>2. Memantau pemenuhan nutrisi dan</li> </ol>

---

Asuhan Bayi pada istirahat ibu.

Ibu 'AS' dan bayinya. 3. Memantau adanya tanda bahaya pada bayi

4. Melakukan evaluasi pada masalah yang dihadapi ibu selama nifas.

---